

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang sangat pesat ini memberikan beberapa kalangan untuk melakukan perubahan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi yang diharapkan bisa didapatkannya dengan cepat dan tepat. Dampaknya akan menimbulkan persaingan dunia kerja menjadi lebih ketat, persaingan ini juga dirasakan oleh pelaku UKM. Perubahan akibat kemajuan teknologi ini membawa dampak perubahan lingkungan bisnis yang terdiri dari perubahan teknologi, perubahan persepsi konsumen dan persaingan produk (Indrayani, 2017).

Menurut Frima (2018). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pertumbuhan ekonominya bergantung pada pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Keberhasilan sebuah UKM tidak lepas dari kerja keras para pemilik usaha dalam menerapkan suatu kebijakan manajemen untuk usahanya. Namun dalam pengembangan UKM bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, terdapat faktor utama yang menjadi penyebab kegagalan UKM dalam proses mengembangkan usahanya ketidakmampuan akuntansi dan kesulitan untuk memahami informasi akuntansi yang baik (Sari, 2013).

Akuntansi adalah sarana pendukung yang digunakan oleh pelaku UKM dalam mengelola keuangan perusahaan (Sandrayati et al., 2016). Adanya informasi akuntansi dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat memberikan panduan terbaik mengenai

bagaimana suatu hal bisa terjadi dan solusi apa yang dapat digunakan (Mulyani, 2012). Sesuai dengan pemaparan sebelumnya, maka hasil dari informasi akuntansi ini dapat berfungsi untuk mengukur dalam pengambilan tindakan sebagai cara dalam mengatasi masalah yang dialami oleh suatu perusahaan.

Karinayah (2018) menyatakan bahwa terdapat 171.264 usaha yang terbagi menjadi usaha besar 16.000 usaha, 154.891 usaha mikro dan 154 usaha kecil menengah. Dari banyaknya jumlah keseluruhan usaha ini menjadikan Sidoarjo sebagai pusat UKM Indonesia, sehingga dengan banyaknya populasi UKM di Sidoarjo ini dapat mengurangi risiko pengangguran dan mendorong kesejahteraan masyarakat.

Beragamnya jenis UKM di Sidoarjo meliputi UKM di bidang makanan dan minuman, tekstil, kerajinan dan lainnya. Dari sekian banyak produk unggulan di setiap daerah di Sidoarjo, terdapat satu kecamatan yang menjadi pusat UKM ternama, yaitu sentra tas dan koper di Kecamatan Tanggulangin. Produk hasil olahan kulit pengrajin tas dan koper Tanggulangin memiliki kualitas yang sangat baik, terbukti dengan produknya yang telah banyak diminati dan dijual ke pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan permasalahan informasi akuntansi pada UKM yang ada di Sidoarjo adalah sebagian besar UKM dinyatakan tidak layak perbankan, kondisi ini bisa terjadi karena ketidakmampuan pelaku UKM dalam mempersepsikan prospek dan risiko bisnis yang sedang dijalankan (Syahrijal, 2021). Risiko ini dapat berupa administrasi keuangan yang tidak memadai, padahal laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi merupakan aspek penting dalam menilai kinerja suatu

UKM. Sayangnya masih banyak para pelaku UKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang memadai, karena pada umumnya para pelaku UKM masih menggunakan catatan yang sederhana. Kemudian risiko yang kedua adalah kualitas sumber daya manusia sektor UKM biasanya masih tergolong rendah, rendahnya kualitas sumber daya manusia ini akan menyebabkan ketidakmampuan dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membantu mengelola usahanya. Lalu permasalahan lain ditemukan pada UKM Kupang Jaya Sidoarjo yang memproduksi kupang krispi, namun pada UKM tersebut masih ditemukan permasalahan seperti omsetnya hanya 160 bungkus per bulan. Padahal jika pelaku UKM tersebut menggunakan teknologi terapan tepat guna dan pemasaran digital, maka bisa membantu melipat gandakan omset UKM tersebut (Hilda, 2020).

Secara umum dalam pelaksanaan pengembangan suatu usaha seringkali ditemukan adanya masalah yang dihadapi oleh para pemilik usaha. Efriyenty (2020) mengatakan bahwa permasalahan dalam pengembangan usaha seperti UKM adalah kurangnya pemahaman akan pengelolaan keuangan yang bisa terjadi karena latar belakang pendidikan yang sama sekali tidak mengenal akuntansi, tidak ada kecukupan dana dalam mempekerjakan seorang akuntan atau untuk membeli suatu *software* akuntansi yang berguna dalam membantu pelaksanaan pembukuan atau bahkan kurangnya pemahaman akan teknologi informasi.

Dari pemaparan fenomena tersebut, mendorong peneliti untuk meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo. Menurut penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM yaitu latar

belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha dan pelatihan akuntansi.

Faktor utama yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah tingkat pendidikan. Marlina & Khadijah (2020) menyatakan semakin tinggi pendidikan pemilik atau manajer UKM, maka akan semakin cenderung menggunakan informasi akuntansi dalam melakukan operasional usahanya, karena pemahaman dan pembelajaran mengenai penggunaan informasi akuntansi telah didapatkannya pada saat di jenjang pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik UKM membuat mereka semakin mudah dan mengerti dalam menerapkan informasi akuntansi baik informasi akuntansi operasi, manajemen serta keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Mubarakah & Srimindarti (2022), Nirwana & Purnama (2019), Frima (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, namun berbanding terbalik dengan penelitian Kaukab et al (2014) menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki manajer atau pemilik tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Masa memimpin perusahaan menurut Listifa & Suyono (2021) menyatakan bahwa seiring dengan masa jabatan pemimpin perusahaan akan memiliki pengalaman usaha juga semakin bertambah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin lama memimpin perusahaan maka tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi seorang pemimpin perusahaan akan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhani et al (2018) menyatakan bahwa masa memimpin

perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, namun berbanding terbalik dengan penelitianKaukab et al (2014) masa memimpin perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Skala usaha menurut Mike (2018) merupakan kemampuan organisasi dalam mengelola usahanya, skala usaha dapat dilihat dari jumlah karyawan dalam perusahaan dan juga besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan. Menurut Marlina & Khadijah (2020) dengan jumlah karyawan yang dimiliki sebuah usaha UKM akan menuntut pemilik untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya terutama dalam penggajian karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mike (2018) menyatakan bahwa skala usaha berhubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, namun berbanding terbalik dengan penelitian Sriwahyuni & Fatahurrazak (2016) menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pelatihan akuntansi menurut Kaukab et al. (2014) merupakan pelatihan yang dilakukan diluar pekerjaan oleh pemilik atau manajer dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan individu. Ramadhani et al. (2018) menyatakan bahwa dengan pelatihan seputar akuntansi akan menentukan seberapa menguasai kemampuan seorang pemilik atau manajer UMKM terhadap penguasaan teknis akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhani et al. (2018) bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, namun berbanding terbalik dengan penelitian Sriwahyuni & Fatahurraza (2016) menyatakan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini didasarkan pada teori *stakeholder*. Teori ini menjadi dasar untuk memahami suatu praktik bisnis, termasuk UKM. Teori *stakeholder* juga dapat melihat hubungan antara pihak-pihak yang saling berpengaruh dalam organisasi. Menurut Salsabila & Anggun (2022) *stakeholder theory* sangat relevan digunakan dalam penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Penggunaan informasi akuntansi pada UKM berguna untuk mendapatkan informasi operasional, yang nantinya informasi yang dihasilkan oleh pemilik atau manajer UKM ini penting bagi para *stakeholder*. Tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan, perusahaan tidak dapat bertahan lama. Maka penggunaan informasi akuntansi ini dapat menjadi cara untuk mengelola kepercayaan yang telah diberikan agar menciptakan suatu hubungan yang baik bagi perusahaan dengan *stakeholdernya*.

Dengan demikian penelitian ini penting dilakukan agar dapat mengetahui lebih jauh dalam memperoleh bukti dan sebagai tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo. Dengan penggunaan informasi akuntansi pada UKM, akan membantu para manajer atau pemilik dalam mengatasi masalah terkait kualitas informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian kembali yang berguna sebagai pengembangan pengetahuan, sehingga peneliti mengambil judul “Analisis Latar Belakang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai empat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo?
2. Apakah masa memimpin perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo?
3. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo?
4. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo.
2. Mengetahui pengaruh masa memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo.
3. Mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo.
4. Mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pemikiran yang relevan terkait penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Sidoarjo.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan informasi akuntansi dan pengetahuan terkait dengan informasi yang ada di UKM, terutama mengenai tingkat pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha dan pelatihan akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan menjadi tersusun secara sistematis, maka disusunlah sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab satu menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab dua menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, matrik penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran dan hubungan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga menjelaskan mengenai prosedur untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah yang sistematis. Yang terdiri

dari rancangan penelitian, batasan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

BAB IV: GAMBARAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab empat menjelaskan mengenai karakteristik responden, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab lima menjelaskan mengenai kesimpulan dari pembahasan hipotesis, keterbatasan yang terjadi selama penelitian dan saran-saran untuk pengembangan penelitian.